

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan mengenai Pengaruh Inventarisasi Aset, Legal Audit Aset, Penilaian Aset dan Kondisi Aset terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap sebagai berikut:

1. Hasil uji t koefisien variabel Inventarisasi Aset ( $X_1$ ) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap (Y) dengan nilai koefisien sebesar 1,450.
2. Hasil uji t koefisien variabel Legal Audit Aset ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap (Y) dengan nilai koefisien sebesar 1,850.
3. Penilaian Aset ( $X_3$ ) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap (Y) dengan nilai koefisien sebesar 1,045
4. Kondisi Aset ( $X_4$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap (Y) dengan nilai koefisien sebesar 1,851.
5. Hasil pengujian simultan atau secara bersama-sama Inventarisasi Aset ( $X_1$ ), Legal Audit Aset ( $X_2$ ), Penilaian Aset ( $X_3$ ) dan Kondisi Aset ( $X_4$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap Pemerintah Daerah Kabupaten Empat Lawang (Y) dengan nilai koefisien sebesar 2,612.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Empat Lawang khususnya Sekretaris Daerah (Sekda) dan Kepala Dinas selaku pengelola Barang Milik Daerah serta Bendahara Barang selaku pengurus Barang Milik Daerah secara berkala mengecek kondisi aset-aset yang ada di pemerintah daerah agar tidak ada aset yang tidak digunakan atau tidak dimanfaatkan.
2. Meskipun berdasarkan hasil uji secara parsial dalam penelitian ini yang membuktikan bahwa ada yang tidak berpengaruh antara lain variabel

independen Inventarisasi Aset, Legal Audit Aset dan Penilaian Aset terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap pada Pemerintah Daerah Kabupaten Empat Lawang tetapi lebih baik variabel ini harus tetap diperhatikan sebagai suatu kesatuan sistem manajemen aset yang terpadu dan terintegrasi karena hasil dari variabel ini dapat dimanfaatkan untuk mengetahui seberapa besar kekayaan aset yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Empat Lawang.

3. Perlu adanya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia yang berkaitan dengan kegiatan pengelolaan aset dengan cara melalui pemberian pelatihan serta materi secara berkesinambungan untuk menambah kemampuan dalam mengelola aset daerah.
4. Perlu dikaji lebih dalam lagi variabel-variabel bebas dalam penelitian ini dan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi optimalisasi aset tetap, sehingga dimungkinkan memunculkan hasil penelitian lain jika peneliti lain menambahkan atau mengubah variabel-variabel selain yang digunakan dalam penelitian ini Beberapa variabel yang diduga memiliki pengaruh terhadap optimalisasi aset tetap diantaranya adalah perencanaan, pengadaan, pengamanan dan penghapusan.